



SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Sekolah Kader Muhammadiyah dan Pemimpin Bangsa



Modul Pembelajaran

SOSIOLOGI

Disusun oleh :
Drs. Martoyo, M.A.

Untuk Kalangan Sendiri

KELAS
XI

Semester 1

KATA PENGANTAR KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak maupun *softfile* sangat baik digunakan dalam pembelajaran terutama saat pembelajaran *online*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran *online* karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19). Selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kepada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,



Drs. H. Heryngroho, M.Pd.
NIP. 19651211 199003 1 005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirohiim

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah memberikan kemudahan bagi kita sehingga modul Sosiologi Peminatan untuk kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat tersusun.

Modul ini disusun sebagai program internal sekolah dan disesuaikan dengan materi yang berlaku di kurikulum nasional. Dengan harapan dapat membantu siswa-siswa untuk mampu memahami dan memudahkan belajar secara mandiri terlebih di masa pandemi dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Modul ini terdiri dari 2 Bab Pembelajaran, berisi materi esensial berasal dari 2 KD (kompetensi dasar) di semester 1. Disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran Sosiologi Peminatan kelas XI SMA.

Bab I. Kelompok Sosial

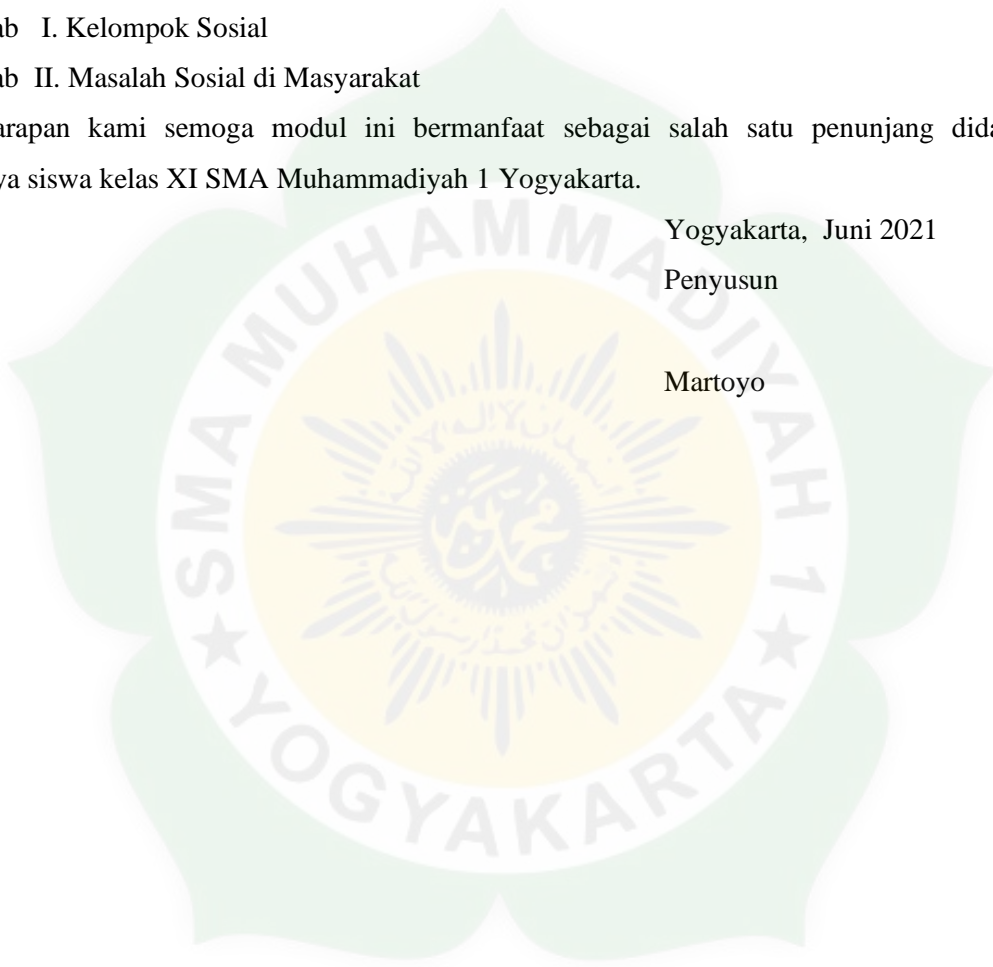
Bab II. Masalah Sosial di Masyarakat

Harapan kami semoga modul ini bermanfaat sebagai salah satu penunjang didalam belajar khususnya siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2021

Penyusun

Martoyo



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA SEKOLAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	v
RENCANA BELAJAR SISWA.....	1
PEMBELAJARAN I KELOMPOK SOSIAL.....	2
A. Pengertian Kelompok Sosial.....	2
B. Faktor Pembentuk Kelompok Sosial.....	2
C. Macam-macam Kelompok Sosial.....	3
D. Kelompok Sosial Tidak Teratur.....	7
E. Lembar Kerja : Identifikasi kelompok sosial tidak teratur.....	8
PEMBELAJARAN II MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT.....	9
A. Pengertian Masalah Sosial.....	9
B. Faktor Penyebab Masalah Sosial.....	9
C. Contoh Masalah Sosial di Masyarakat.....	13
D. Dampak Masalah Sosial di Masyarakat.....	16
E. Pemecahan Masalah Sosial di Masyarakat.....	16
EVALUASI KELOMPOK SOSIAL.....	18
Latihan Soal 1.....	18
Latihan soal 2.....	20
EVALUASI MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT.....	21
Latihan Soal 1.....	21
Latihan soal 2.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24

PENDAHULUAN

1. Deskripsi

Modul Mata Pelajaran Sosiologi Peminatan Kelas XI semester 1 ini berisikan materi pembelajaran yang esensial meliputi pembahasan Kelompok Sosial dan Masalah Sosial di Masyarakat.

Dalam mempelajari modul ini dapat melakukan pembelajaran secara mandiri atau pun dengan bimbingan Tutor. Siswa dapat mulai belajar dengan membaca secara sungguh-sungguh deskripsi sebagaimana tersajikan dalam modul. Dalam membaca modul dimulai dari deskripsi awal sampai akhir secara berurutan karena modul ini disusun dengan urutan tersebut. Diantara uraian materi diselingi dengan tugas-tugas secara individual harus dikerjakan. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang tersajikan.

Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, maka Siswa dapat menghubungi guru untuk meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada guru untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Siswa, semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi dikerjakan untuk memperoleh penilaian.

2. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar.
2. Kerjakan setiap tugas yang ada.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

RENCANA BELAJAR SISWA

Pembelajaran semester 1 tahun pelajaran 2021-2022 pada modul ini mempelajari :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi	Materi Pembelajaran/ Topik
3.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	3.1.1. Menjelaskan hakikat kelompok sosial 3.1.2. Menjelaskan faktor pendorong kelompok Sosial 3.1.3. Menjelaskan macam-macam kelompok sosial 3.1.4. Menjelaskan kelompok sosial tidak teratur	Kelompok Sosial
4.3. Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi		
3.2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	3.2.1. Menjelaskan pengertian masalah sosial 3.2.2. Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial 3.2.3. Contoh Masalah sosial di masyarakat 3.2.4. Menjelaskan dampak masalah sosial di masyarakat 3.2.5. Cara pemecahan Masalah sosial di masyarakat	Masalah sosial di masyarakat
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan		

PEMBELAJARAN I

KELOMPOK SOSIAL

Kegiatan Belajar I

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan dan pendekatan saintifik peserta didik dapat memahami mendiskripsikan dan menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang Kelompok Sosial dalam kajian sosiologi dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.

Uraian Materi

A. Pengertian Kelompok Sosial

Kelompok Sosial adalah merupakan sekumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi. Dasar pembentukannya karena adanya persamaan kepentingan dan tujuan dari kelompok tersebut. Menurut Soerjono Soekanto , kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga kesadaran untuk saling menolong (Soekanto,2012)

Syarat kelompok sosial menurut Narwoko (2010) :

1. Setiap individu harus merupakan bagian dari kesatuan nasional
2. terdapat hubungan timbal balik
3. bersistem dan berproses
4. adanya faktor yang sama
5. berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku

Ciri-ciri kelompok sosial :

1. Adanya dorongan sama antar individu
2. Adanya interaksi
3. Adanya pembentukan struktur atau organisasi dan peranan serta kedudukan masing-masing
4. Adanya norma
5. Adanya pergerakan yang dinamis
6. Berlangsungnya suatu kepentingan

B. Faktor Pembentuk Kelompok Sosial

1. Kedekatan

Faktor letak geografis sesama individu berpengaruh besar dalam berinteraksi sehingga mudah terbentuk kelompok sosial

2. Kesamaan

Faktor kesamaan minat, kepentingan, kepercayaan, nilai, usia, karakter maupun lainnya mudah terbentuk kelompok sosial.

Faktor pendorong kelompok sosial :

1) Dorongan untuk mempertahankan hidup

Dengan membentuk kelompok sosial maka individu telah berusaha mempertahankan hidup, karena prinsipnya manusia itu tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan orang lain.

2) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja

Dengan kelompok sosial maka pekerjaan akan dapat dilaksanakan secara efisiensi dan efektif karena terdapat pembagian peran dan tugas sehingga hasilnya dapat maksimal.

3) Meneruskan keturunan

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai sifat alamiah untuk meneruskan keturunan. Dengan adanya keturunan maka dapat membentuk kelompok sosial.



Gbr. Kerja bhakti di lingkungan masyarakat

C. Macam-macam Kelompok Sosial

Macam-macam Kelompok Sosial, antara lain adalah sebagai berikut;

1. In-Group

In-group adalah salah satu jenis kelompok sosial yang individunya mengidentifikasi diri dalam kelompok tersebut, misalnya sekelompok siswa akan mengatakan saya sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yk.

2. Out-Group

Out-Group adalah kelompok yang dianggap sebagai kelompok luar atau kelompok yang dianggap sebagai lawan. Misalnya pertandingan sepak bola antar sekolah.

3. Kelompok Primer (*Primary Group*)

Kelompok primer adalah kelompok sosial yang antara anggotanya saling mengenal, sering bertatap muka (*face to face*), bekerja sama dengan sifat pribadi, dan bersifat permanen. Kelompok sosial ini akan bisa berjalan dengan baik dan dalam jangka waktu yang lama. Contoh dalam kelompok primer adalah keluarga, teman bermain waktu kecil, RT,RW. Disebut *face to face* karena kelompok ini sering berinteraksi, berkomunikasi dan bertatap muka. Syarat terjadinya kelompok primer :

- a. Kedekatan antar anggota kelompok
 - b. Anggotanya sedikit
 - c. Hubungan bersifat langgeng
 - d. Mempunyai tujuan sama
4. Kelompok Sekunder (*Secondary Group*)

Kelompok sekunder adalah kelompok sosial dengan jumlah anggota banyak, hubungan antaranggota bersifat formal, antar anggota tidak harus saling mengenal, dan tidak permanen. Biasanya kelompok ini lebih banyak ditunjukkan pada tujuan pribadi. Misalnya kelompok pedagang sayur, ikan, buah-buahan, partai politik, serikat buruh, serikat pekerja maupun kelompok profesi lainnya (PGRI).

Perbedaan kelompok primer dan kelompok sekunder

NO	KELOMPOK PRIMER	KELOMPOK SEKUNDER
1	Hubungan antar anggota bersifat akrab dan pribadi	Hugungan tidak erat dan tidak bersifat pribadi
2	Jumlah anggota sedikit	Jumlah anggota lebih banyak
3	Bersifat informal	Bersifat formal
4	<i>Face to face</i>	Komunikasi tatap muka jarang terjadi
5	Saling mengenal	Belum tentu saing mengenal
6	Keputusan bersifat tradisional	Keputusan lebih bersifat rasional

5. Paguyuban (*Gemeinschaft*)

Gemeinschaft yaitu bentuk kehidupan bersama antar anggota masyarakat yang mempunyai hubungan solidaritas mekanis, bersifat alami, dan kekal. Kelompok paguyuban sering dikaitkan dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat desa, kerabat, keluarga dan sebagainya.

Ciri-ciri pokok paguyuban :

- a. *intimate*, hubungan menyeluruh dan erat
- b. *private*, hubngan bersifat pribadi, tetapi hanya beberapa orang saja.
- c. *exclusife*, hubungan hanya untuk orang tertentu bukan untuk orang lain.

Ada 2 pembedaan paguyuban :

- a. Paguyuban karena hubungan darah, didasarkan pada hubungan darah misalnya keluarga dan kelompok kekerabatan
- b. Paguyuban karena tempat, didasarkan pada tempat tinggal yang berdekatan misalnya RT, RW, karang taruna dan sebagainya
- c. Paguyuban karena jiwa dan pikiran, didasarkan ideologi/pemikiran yang sama misalnya PGRI

6. Patembayan (*Gessellschaft*)

Pengertian patembayan adalah bentuk kehidupan yang bersifat pamrih, mempunyai hubungan solidaritas organis dan berlangsung dalam jangka waktu pendek. Kelompok jenis ini identik dengan masyarakat kota yang kompleks.

Ciri-ciri masyarakat patembayan :

- a. Adanya kepentingan pribadi
- b. Pembagian tugas secara spesialis
- c. Orientasi ke arah kemajuan
- d. Sifat kerja efisiensi
- e. Adanya persaingan

Perbedaan Paguyuban (*Gemeinschaft*) dan Patembayan (*Gessellschaft*)

NO	Paguyuban (<i>Gemeinschaft</i>)	Patembayan (<i>Gesellschaft</i>)
1	Hubungan antar anggota bersifat informal	Hubungan antar anggota bersifat formal
2	Adanya keinginan meningkatkan kebersamaan	Berorientasi ekonomi, dan tidak kekal
3	Tidak suka menonjolkan diri	Memperhitungkan nilai guna
4	Memegang teguh adat kebiasaan	Mendasarkan pada kenyataan sosial

7. Kelompok Membership (*Membership Group*)

Kelompok membership adalah kelompok yang hubungan antara anggotanya terjadi secara fisik. Ukuran utama keanggotaan seseorang adalah interaksinya dengan kelompok sosial yang bersangkutan. Contohnya seorang siswa berdiskusi dengan temannya.

8. Kelompok Reference (*Reference Group*)

Kelompok referensi group ini adalah kelompok sosial yang menjadi acuan atau contoh oleh kelompok lainnya untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Contohnya seorang pelajar bertingkah seperti seorang mahasiswa.

9. Kelompok Informal (informal group)

Kelompok informal adalah organisasi kelompok yang dibentuk dengan tidak resmi, tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti, serta peraturan yang ada di dalam kelompok informal tidak tertulis secara resmi atau jelas. Misalnya keluarga.

10. Kelompok Formal (formal group)

Kelompok formal adalah organisasi kelompok yang ada di dalam masyarakat terbentuk secara resmi, mempunyai peraturan tegas dan sengaja dibuat oleh anggota-anggotanya untuk ditaati, serta berfungsi mengatur hubungan antaranggota.

Contoh yang bisa disebutkan dalam kelompok formal ini adalah koperasi desa. Peraturan dan jenis struktur yang ada dalam Koperasi Desa yang digunakan untuk antar anggota di dalam kelompoknya. Misalnya adalah kebijakan mengenai peminjaman dana, dan lainnya.

11. Kelompok Okupasional

Okupasional artinya menempati suatu tempat atau obyek yang kosong dan tidak memiliki penguasa. Kelompok sosial ini muncul disebabkan semakin mudarnya kekerabatan. Anggota kelompok okupasional memiliki pekerjaan sama atau sejenis. Contoh kelompok profesi seperti IDI, Pengacara, PGRI, PBSI, dan sebagainya.

12. Kelompok Volunter

Merupakan suatu kelompok yang mempunyai kepentingan sama, akan tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat. Kelompok ini muncul disebabkan beberapa hal, seperti :

- Kebutuhan sandang, papan dan pangan
- Kebutuhan keselamatan jiwa raga
- Kebutuhan harga diri
- Kebutuhan akan kasih sayang

Contoh kelompok volunter KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu)

Lembar Kerja : Identifikasi kelompok sosial

Tujuan :

Setelah mempelajari materi tentang kelompok sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	CONTOH
1	Kelompok sosial
2.	Macam-macam kelompok sosial :	-	-
	1)In-Group
	2)Out-Group
	3)Kelompok Primer
	4)Kelompok Sekunder
	5)Paguyuban (<i>Gemeinschaft</i>)
	6)Patembayan (<i>Gessellschaft</i>)
	7)Kelompok Membership (<i>Membership Group</i>)
	8)Kelompok Reference (<i>Reference Group</i>)
	9)Kelompok Informal (informal group)

10)Kelompok Formal (formal group)
11)Kelompok Okupasional
12)Kelompok Volunter

D. Kelompok Sosial Tidak Teratur

1 Kerumunan (*Crowd*)

Merupakan bagian dari kelompok sosial akan tetapi bersifat tidak teratur. Menurut Haryanto (2011) Kerumunan adalah individu yang berkumpul secara bersama, disuatu tempat yang bersamaan dan dalam waktu yang sama. Contoh penonton sepak bola, wayang, kethoprak, antri pendaftaran, pentas seni, menyelamatkan dari bencana alam dan sebagainya.

Karakteristik kerumunan :

- kehadiran individu-individu secara fisik dalam waktu sementara
- kelompok yang tidak terorganisir, tanpa adanya pimpinan

Bentuk umum kerumunan :

- kerumunan bersifat sementara, dibedakan menjadi 3 :
 - kerumunan yang kurang menyenangkan, misalnya menunggu di halte, antri karcis dan sebagainya
 - orang yang sedang panik, misalnya kerumunan menyelamatkan diri karena banjir, gah longsor dan bencana alam lainnya
 - kerumunan penonton, misalnya orang melihat sepak bola, pentas seni dan sebagainya
- kerumunan berartikulasi dengan struktur, dibedakan menjadi 2 :
 - pendengar/penonton formal, maksudnya memiliki tujuan sama tetapi bersifat pasif misalnya mendengarkan khotbah
 - kelompok ekspresif, maksudnya memiliki tujuan sama tetapi bersifat aktif misalnya orang-orang hadir di perjamuan pesta.
- Kerumunan berlawanan dengan norma, dibedakan menjadi 2 :
 - Bertindak emosional, misalnya kerumunan pemberontak,perampok dan lain-lain
 - Bersifat immoral, kerumunan yang melawan norma misalnya merusak fasilitas umum

2 Publik

Suatu kelompok yang tidak menjadi satu kesatuan. Interaksinya bersifat tidak langsung melalui (surat kabar, TV, radio atau media lainnya).

Kelompok anggota publik dibedakan menjadi 3 macam :

a. Kelompok *vested interest*

Merupakan sekelompok orang-orang memiliki kedudukan di masyarakat dan biasanya bersifat pro ingin mempertahankan keadaan yang sudah ada.

b. Kelompok *new comer*

Kelompok ini ingin berusaha memperjuangkan keinginannya untuk kepentingan baru, berusaha merebut kedudukan di masyarakat biasanya bersifat kontra.

c. Kelompok pasif

Kelompok yang mempunyai minat saja, dan belum menentukan pendirian terhadap pokok persoalan. Biasanya kelompok ini jumlahnya cukup besar, sehingga sangat dimungkinkan untuk dipengaruhi kelompok lainnya.

3 Massa

Merupakan kumpulan orang yang mempunyai kehendak atau pandangan sama, tetapi tidak berkerumun di suatu tempat serta mengikuti kejadian dan peristiwa penting. Untuk mengikuti informasinya menggunakan alat komunikasi modern.

Masa dibedakan menjadi 2 macam :

a. Masa yang konkrit, ciri-cirinya :

- Adanya ikatan bathin, karena adanya persamaan kehendak dan pandangan yang sama
- Adanya norma yang berlaku, karena mempunyai peraturan dan kebiasaan sendiri
- Memiliki struktur yang jelas
- Mempunyai potensi yang dinamis, sehingga dapat menimbulkan gerakan massa

b. Masa yang abstrak

Merupakan kumpulan manusia yang belum terikat oleh kesatuan norma, emosional, meskipun mereka telah menyatu karena adanya dorongan. Masa abstrak ini merupakan embrio terbentuknya masa konkret.

E. Lembar Kerja : Identifikasi kelompok sosial tidak teratur

Tujuan :

Setelah mempelajari materi tentang kelompok sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	CONTOH
1	Kerumunan
2.	Publik
3	Massa

PEMBELAJARAN II

MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT

Kegiatan Belajar 2

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan Pengertian, Faktor-faktor, Contoh, Dampak dan Pemecahan masalah sosial di masyarakat.

Uraian Materi

A. Pengertian Masalah Sosial

Merupakan sebuah gejala sosial yang muncul dalam kehidupan nyata di masyarakat sehari-hari, hal ini dianggap dapat merugikan masyarakat itu sendiri. Soerjono Soekanto (2012) masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Dapat dikatakan bahwa masalah sosial dapat merugikan kehidupan masyarakat itu sendiri sehingga keadaan ini terkadang menimbulkan kerugian baik fisik maupun non fisik.

B. Faktor Penyebab Masalah Sosial

Penyebab masalah sosial dapat dikategorikan menjadi empat jenis faktor, yaitu:

1 Faktor Ekonomi.

Faktor ekonomi merupakan faktor terbesar penyebab terjadinya masalah sosial. Krisis global dan PHK dapat memicu tindak kriminal. Masalah tersebut didorong adanya ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, misalnya pengangguran, anak jalanan, dan lain-lain.

Faktor ekonomi juga dapat dijadikan sebagai acuan maju atau tidaknya suatu negara, serta faktor ekonomi dapat memengaruhi masalah sosial politik, psikologis dan biologis masyarakat.



Gbr. Demo PHK

2 Faktor Budaya

Masalah sosial yang disebabkan oleh faktor budaya dipicu karena adanya ketidaksesuaian pelaksanaan norma, nilai, dan kepentingan sosial akibat adanya proses perubahan sosial

dan pola masyarakat yang heterogen atau multikultural. Contoh kenakalan remaja, konflik antarsuku, diskriminasi, gender, pernikahan dini, dan bahkan pengakuan hak milik kebudayaan lintas negara. Kebudayaan yang semakin berkembang pada masyarakat akan mempunyai peran yang dapat memicu timbulnya masalah sosial. Selain itu juga ada beberapa budaya di dalam masyarakat yang bisa menjadi masalah sosial, seperti budaya suka menerabas, dan vatalistik.

Budaya suka menerabas ini memberi kebiasaan kepada masyarakat untuk tidak berperilaku disiplin dan taat aturan. Dalam mengurus sesuatu misalnya, akan lebih suka potong kompas dan mengabaikan proses/prosedur yang seharusnya. Maka merebaklah praktik-praktik percaloan, suap, dan rendahnya budaya antri.

Sikap vatalistik terkadang memberi keyakinan-keyakinan pada masyarakat yang anti logika. Keyakinan dan kepercayaan yang bisa menjadi persoalan terhadap jiwa dan harta mereka. Sikap vatalistik ini juga bisa menggiring masyarakat untuk bersikap apriori dan apatis terhadap perubahan. Meski perubahan itu senyatanya akan membawa hidup mereka ke dalam kondisi yang lebih baik.



Gbr. Menerobos Antrian

3 Faktor Biologis

Masalah ini dapat timbul akibat adanya ketidaksesuain keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis masyarakat, seperti adanya wabah penyakit menular, virus penyakit baru, dan makanan beracun. Penyakit menular dapat menimbulkan masalah sosial jika penyakit tersebut sudah menyebar disuatu wilayah. Kurang gizi juga merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor ini. Hal

ini terjadi karena kurangnya fasilitas-fasilitas kesehatan yang layak dan dapat juga karena kondisi ekonomi maupun pendidikan masyarakat yang tidak mencukupi. Beberapa faktor yang bisa menimbulkan masalah sosial karena faktor biologis adalah:

1). Faktor keharusan makan.

Dalam kehidupan sehari-hari bahwa keharusan untuk makan ternyata besar sekali pengaruhnya terhadap timbulnya masalah sosial. Orang yang lapar bisa lepas kendali untuk melakukan perilaku menyimpang.



Gbr. Orang berebutan bahan pangan dan kebutuhan.

2). Faktor kependudukan.

Faktor kependudukan menyangkut bertambahnya jumlah manusia pada lapangan kehidupan tetap.

3). Faktor untuk mempertahankan diri.

Manusia pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari faktor ini. Sebab bagaimanapun alasannya, yang pasti sifat hakiki manusia adalah pertama kali mementingkan dirinya sendiri sebagai makhluk individu. Akan tetapi dilain pihak individu tidak akan dapat mempertahankan dirinya sendiri, maka kemudian bergaul, bergabung, atau membentuk kelompok sosial.

4). Faktor kebutuhan akan lawan jenis.

Faktor ini pun membutuhkan pranata sosial untuk mengaturnya. Jika tidak, akan menimbulkan permasalahan sosial yang serius.

4 Faktor Psikologi.

Faktor ini berhubungan dengan masalah pola pikir suatu masyarakat atau pribadi tertentu yang bersinggungan dengan tatanan kehidupan sosial yang ada. Seperti aliran sesat dan pemahaman lainnya yang menyimpang dari ajaran agama yang jika diamati secara detail sangat tidak masuk akal. Masalah sosial yang satu ini tidak mudah menanganinya karena

menyangkut soal keyakinan, sehingga butuh penanganan secara berkesinambungan dengan pendekatan-pendekatan yang bijak.

Faktor-faktor psikologi yang menyebabkan masalah sosial diantaranya:

- a. Lingkungan dan teman yang kurang baik.
- b. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.
- c. Keyakinan terhadap agama dan negara yang lemah.
- d. Masih belum dewasa, belum dapat membedakan benar dan salah.

Faktor psikologis juga dapat muncul jika beban hidup yang berat dirasakan oleh masyarakat khususnya yang ada di daerah perkotaan. Pekerjaan yang menumpuk sehingga menimbulkan stress dapat menimbulkan luapan emosi yang nantinya dapat memicu konflik antar anggota masyarakat.

Ukuran disebut suatu masalah antara lain sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kehidupan nyata.
- b. Timbulnya atau bersumber secara langsung pada kondisi maupun proses sosial
- c. Adanya nilai-nilai dan tindakan yang tidak disukai oleh masyarakat tetapi tetap diterima bahkan dipaksakan.
- d. Semakin kecil rasa empati.

Lembar Kerja : Identifikasi Masalah Sosial dan Faktor Penyebab Masalah Sosial
Tujuan :

Setelah mempelajari materi tentang materi masalah sosial, siswa diharapkan dapat mengerjakan tugas mandiri pada lembar kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	MACAM	PENJELASAN	CONTOH
1	Masalah Sosial
2.	Faktor Penyebab Masalah Sosial		
	1). Ekonomi
	2). Budaya
	3). Biologis
	4). Psikologi

C. Contoh Masalah Sosial di Masyarakat

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan keadaan seseorang yang tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, seperti tidak mampu memenuhi papan, sandang dan pangan. Masalah kemiskinan memiliki keterkaitan dengan standar hidup, pendapatan, pendidikan, kesehatan dan kondisi sosial lainnya. Hal ini dapat menjadi faktor pengukur tingkat kemiskinan. Variasi dalam mengukur tingkat kemiskinan :

1) Pengukuran tingkat kemiskinan

Dibedakan menjadi 2 macam :

- a. Secara absolut, kemiskinan dapat diukur dengan standar tertentu. Jika seseorang memiliki taraf hidup di bawah standar hidup, maka disebut miskin. Akan tetapi jika berada di atas standar disebut tidak miskin
- b. Secara relatif, kemiskinan tidak hanya diukur dengan standar tertentu melainkan dilihat seberapa jauh tingkat taraf hidup lapisan bawah dibandingkan dengan masyarakat lain.

2) Faktor yang mempengaruhi kemiskinan

a. Faktor biologis, psikologis dan kultural

Faktor tersebut dapat menghalangi seseorang untuk maju dalam kehidupannya. Misalnya sifat pemalas, pengetahuan dan ketrampilan rendah, kelemahan fisik, rendahnya menanggapi persoalan di sekitarnya.

b. Struktural

Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang diderita suatu golongan masyarakat, karena struktur masyarakat tidak dapat ikut menggunakan sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Terjadinya kemiskinan ini disebabkan terdapat perbedaan antara orang hidup di bawah garis kehidupan layak dengan orang yang hidup dalam kemewahan.

Ciri-ciri :

- Tidak ada mobilitas vertikal
- Munculnya ketergantungan kelas sosial ekonomi bawah dengan kelas atas

Adapun unsur-unsur kemiskinan yang mempengaruhi pada faktor struktural sebagai berikut :

- a) Kemiskinan itu sendiri
- b) Kelemahan fisik
- c) Keterasingan
- d) Kerentanan
- e) Ketidakberdayaan

Golongan kemiskinan karena faktor struktural misalnya sebagai berikut :

- a) Petani tidak memiliki tanah pertanian

- b) Kaum migran yang tidak dapat beradaptasi di lingkungan sehingga kesulitan mencukupi kebutuhannya
- c) Pedagang kaki lima
- d) Buruh
- e) Penghuni tempat tinggal kumuh
- f) Pedagang asongan
- g) Golongan ekonomi sangat rendah



Gbr. Pemukiman kumuh di pinggir rel Kereta Api

Adanya kondisi kemiskinan di masyarakat menggambarkan tingkat kesejahteraan rendah, akan tetapi hal ini dapat menjadi studi inspirasi bagaimana dengan keadaan seperti itu untuk bangkit melakukan perubahan-perubahan sehingga dapat dicapai kehidupan yang sejahtera.

2. Kriminalitas

Merupakan perilaku seseorang atau masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.



Gbr. Perilaku penyimpangan

Faktor-faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah :

a. Faktor dari dalam individu (intern)

Penyimpangan muncul dari dalam diri individu sendiri, misalnya :

- karena sakit jiwa, cenderung bersikap antisosial sehingga perlu dirawat di RSJ.

- tingkat emosional, dapat mempengaruhi penyimpangan untuk berbuat kriminal
- rendahnya mental, dapat menyebabkan berbuat kriminalitas di masyarakat

b. Faktor dari luar individu (ekstern)

Faktor-faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah :

- Ekonomi

Seseorang yang ingin memiliki berbagai macam materi dengan melakukan cara dari positif sampai negatif. Terdapatnya pengangguran dan urban dapat mendorong ke arah kriminalitas, demikian juga sempitnya lapangan pekerjaan dan kepadatan jumlah penduduk menjadi pengangguran mendorong tindakan untuk melakukan penyimpangan

- Media Masa

Media massa baik cetak maupun elektronik, merupakan salah satu sarana penting karena memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat. Namun terkadang ada yang menyalahgunakannya sehingga dapat menimbulkan masalah kriminalitas dengan informasi yang kurang bertanggungjawab. Sehingga tindakan kriminalitas atau penyimpangan yang terjadi harus diperhatikan oleh semua masyarakat dan pihak berwajib. Bagi si pelanggar harus mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku. Beberapa tindakan untuk menghindari terjadinya kriminalitas :

- 1) Peningkatan dan pemantapan aparat penegak hukum
- 2) Adanya koordinasi aparat penegak hukum dan pemerintah
- 3) Adanya partisipasi masyarakat untuk menanggulangi kriminalitas
- 4) Adanya undang-undang yang dapat membendung tindakan kejahatan
- 5) Mekanisme peradilan untuk memberikan sanksi bagi si pelaku pelanggar

3. Kesenjangan Sosial Ekonomi

Kesenjangan Sosial Ekonomi merupakan perbedaan jarak antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita
- b. Kurang merata pembangunan di setiap daerah
- c. Rendahnya mobilitas sosial
- d. Adanya pencemaran lingkungan

Upaya di dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi :

- a. Memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat miskin
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Pemerataan pembangunan di daerah-daerah



D. Dampak Masalah Sosial di Masyarakat

Dampak adalah suatu akibat dari suatu keadaan yang terdapat di masyarakat. Permasalahan yang terjadi di masyarakat sangat beragam, sehingga dampak yang ditimbulkan juga bermacam-macam. Misalnya masalah kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi, kenakalan remaja, kepadatan penduduk, konflik dan sebagainya. Adanya berbagai macam masalah di masyarakat sehingga perlu berhati-hati dalam menyikapinya. Dampak masalah sosial yang terdapat di masyarakat antara lain :

1. Adanya kriminalitas
2. Kesenjangan sosial
3. Perpecahan kelompok
4. Perilaku menyimpang
5. Pengangguran

Dampak negatif masalah sosial tersebut kadang dapat mendorong pengaruh positif munculnya nilai-nilai baru, seperti munculnya perubahan untuk pembangunan. Perubahan tersebut untuk pembangunan yang lebih baik dari sebelumnya.

E. Pemecahan Masalah Sosial di Masyarakat

1. Pemecahan masalah berbasis negara

Masalah sosial terjadi di masyarakat ada yang dapat diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri, akan tetapi kondisi tertentu persoalan tersebut tidak mengalami perubahan bahkan berlarut-larut maka diperlukan penanganan secara terpadu dan serius dengan melibatkan seluruh komponen yang ada sehingga dalam hal ini negara harus bertanggungjawab dengan berbagai kebijakan dan upaya untuk menciptakan kondisi agar segera kondusif.



Gbr. Penyuluhan berbasis negara

2. Pemecahan masalah berbasis masyarakat

Upaya pemecahan masalah berbasis masyarakat sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sistem sosial yang kondusif
- 2) Memanfaatkan modal usaha
- 3) Memanfaatkan institusi sosial

Tujuan pembangunan :

- 1) Memperbaiki kehidupan masyarakat
- 2) Melindungi masyarakat
- 3) Memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat

EVALUASI KELOMPOK SOSIAL

Latihan Soal 1

Pilihlah salah satu jawaban soal pilihan ganda di bawah ini yang paling tepat !

1. Pengertian kelompok sosial menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut....
 - A. Kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan diantara mereka.
 - B. Merupakan sekumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi.
 - C. Dasar pembentukannya karena adanya persamaan kepentingan dan tujuan dari kelompok yang sama
 - D. Hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga kesadaran untuk saling menolong
 - E. Hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi

2. Perhatikan tentang syarat-syarat terjadinya suatu kelompok sosial:
 1. Setiap individu harus merupakan bagian dari kesatuan nasional
 2. Terdapat hubungan timbal balik
 3. Adanya faktor yang sama
 4. Perbedaan kepentingan
 5. Individu bebas menentukan kepentingan sesuai tujuanSyarat-syarat terjadinya suatu kelompok sosial adalah sebagai berikut....
 - A. 1, 2, 4
 - B. 1, 2, 3
 - C. 1, 2, 5
 - D. 2, 3, 4
 - E. 2, 3, 5

3. Perhatikan ciri-ciri kelompok sosial :
 7. Adanya dorongan sama antar individu
 8. Adanya interaksi
 9. Adanya keinginan menduduki suatu jabatan dengan mempengaruhi anggota
 10. Adanya norma
 11. Adanya pergerakan yang statisTermasuk ciri-ciri kelompok sosial adalah sebagai berikut....
 - A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 4
 - C. 1, 2, 4
 - D. 2, 4, 5

4. Letak geografis sesama individu berpengaruh besar dalam berinteraksi sehingga mudah terbentuk kelompok sosial, hal ini termasuk faktor pembentuk kelompok sosial....
 - A. Keberagaman
 - B. Kepentingan
 - C. Keadaan
 - D. Kedekatan
 - E. Kesamaan

5. Kesamaan minat, kepentingan, kepercayaan, nilai, usia, karakter maupun lainnya mudah terbentuk kelompok sosial, hal ini termasuk faktor pembentuk kelompok sosial....
 - A. Perbedaan
 - B. Minat
 - C. Kepercayaan
 - D. Keanekaragaman
 - E. Kesamaan

6. Perhatikan faktor pendorong kelompok sosial :
1. Dorongan untuk mempertahankan hidup
 2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja
 3. Meneruskan keturunan
 4. Urbanisasi
 5. Transmigrasi
- Termasuk faktor pendorong kelompok sosial adalah sebagai berikut....
- A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 4
 - C. 1, 2, 4
 - D. 2, 4, 5
7. Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai sifat alamiah untuk meneruskan keturunan. Dengan adanya keturunan maka dapat membentuk kelompok sosial. Hal ini disebut faktor pendorong kelompok sosial
- A. Untuk mempertahankan hidup
 - B. Meneruskan keturunan
 - C. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja
 - D. Makhluk sosial
 - E. Makhluk yang memerlukan kebersamaan
8. Sekelompok siswa mengatakan saya sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, hal ini termasuk macam-macam kelompok sosial....
- A. Out group
 - A. Formal
 - B. In group
 - C. In formal
 - D. Struktur
9. Masyarakat desa, kerabat, keluarga termasuk macam-macam kelompok sosial....
- A. Patembayan
 - B. Membership group
 - C. Reference group
 - D. Paguyuban
 - E. Formal
10. Kelompok sosial di masyarakat ada yang tergolong jumlahnya sedikit, ada juga yang jumlahnya tak terbatas. Baik sedikit maupun banyak bila dilihat dari jumlah itu disebut dengan kelompok sosial. Termasuk kelompok sosial tidak teratur adalah
- A. Massa
 - B. Publik
 - C. Kelompok
 - D. Kesatuan
 - E. Kerumunan

Latihan soal 2

ESSAY

Kerjakanlah dengan benar, jelas dan tepat soal esay di bawah ini.

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kelompok sosial !
2. Sebutkan 2 macam faktor pembentuk kelompok sosial !
3. Sebutkan 3 macam faktor pendorong kelompok sosial !
4. Sebut 3 macam kelompok sosial !
5. Sebutkan 3 macam bentuk kelompok sosial tidak teratur !

KUNCI JAWABAN

SOAL PILIHAN GANDA : KELOMPOK SOSIAL

Latihan 1

- 1 A
- 2 B
- 3 C
- 4 D
- 5 E
- 6 A
- 7 B
- 8 C
- 9 D
- 10 E

Jawaban soal esay

Latihan 2

- 1 Kelompok Sosial adalah merupakan sekumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi.
- 2 Kedekatan dan kesamaan
- 3
 - a. dorongan mempertahankan hidup
 - b. meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan
 - c. meneruskan keturunan
- 4
 - a. in-group
 - b. out-group
 - c. kelompok primer
- 5
 - a. kerumunan
 - b. publik
 - c. massa

EVALUASI

MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT

Latihan Soal 1

Pilihlah salah satu jawaban soal pilihan ganda di bawah ini yang paling tepat !

1. Pengertian kelompok sosial menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut....
 - A. Merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
 - B. Merupakan sebuah gejala sosial yang muncul dalam kehidupan nyata di masyarakat sehari-hari, hal ini dianggap dapat merugikan masyarakat itu sendiri.
 - C. Masalah sosial dapat merugikan kehidupan masyarakat itu sendiri sehingga keadaan ini terkadang menimbulkan kerugian baik fisik maupun non fisik.
 - D. Merupakan sebuah gejala sosial yang muncul dalam kehidupan nyata di masyarakat sehari-hari
 - E. Merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat

2. Perhatikan tentang faktor penyebab terjadinya masalah sosial antara lain :
 1. Ekonomi
 2. Kebudayaan
 3. Biologis
 4. Psikologis
 5. IndividualistisFaktor-faktor terjadinya masalah sosial adalah sebagai berikut....
 - A. 1, 2, 4, 5
 - B. 1, 2, 3, 4
 - C. 1, 2, 3, 5
 - D. 2, 3, 4, 5
 - E. 2, 3, 5

3. Kenakalan remaja, konflik antarsuku, diskriminasi, gender, pernikahan dini, dan bahkan pengakuan hak milik kebudayaan lintas negara termasuk faktor penyebab masalah sosial masyarakat di sebut dengan....
 - A. Ekonomi
 - B. Sosial
 - C. Kebudayaan
 - D. Politik
 - E. Psikologis

4. Contoh penyebab masalah sosial dilihat dari faktor biologis antara lain sebagai berikut...
 - A. Keyakinan-keyakinan pada masyarakat
 - B. Kenakalan remaja, konflik antarsuku, diskriminasi
 - C. Pengangguran, anak jalanan, dan lain-lain.
 - D. Wabah penyakit menular, virus penyakit baru, dan makanan beracun
 - E. Lingkungan dan teman yang kurang baik

5. Perhatikan tentang faktor-faktor psikologi yang menyebabkan terjadinya masalah sosial diantaranya antara lain :
 1. Lingkungan dan teman yang kurang baik.
 2. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.
 3. Keyakinan terhadap agama dan negara yang lemah.

- 4 Masih belum dewasa, belum dapat membedakan benar dan salah.
- 5 Sosial politik, psikologis dan biologis masyarakat.

Faktor-faktor psikologi terjadinya masalah sosial adalah sebagai berikut....

- A.1, 2, 4, 5
- B.1, 2, 3, 5
- C.2, 3, 4, 5
- D.2, 3, 5
- E. 1, 2, 3, 4

Latihan soal 2

ESSAY

Kerjakanlah dengan benar, jelas dan tepat soal esay di bawah ini.

- 1 Sebut dan jelaskan contoh-contoh masalah sosial di masyarakat !
- 2 Jelaskan 2 macam pengukuran tingkat kemiskinan di masyarakat !
- 3 Sebutkan faktor-faktor ekonomi penyebab masalah sosial di masyarakat !
- 4 Sebutkan upaya-upaya di dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi !
- 5 Sebutkan 2 macam cara pemecahan masalah sosial di masyarakat !

KUNCI JAWABAN

SOAL PILIHAN GANDA : MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT

Latihan 1

- 1 A
- 2 B
- 3 C
- 4 D
- 5 E

Jawaban soal esay

Latihan 2

- 1 Kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial - ekonomi
- 2 Pengukuran tingkat kemiskinan di masyarakat :
 - 1) Secara absolut, kemiskinan dapat diukur dengan standar tertentu. Jika seseorang memiliki taraf hidup di bawah standar hidup, maka disebut miskin. Akan tetapi jika berada di atas standar disebut tidak miskin
 - 2) Secara relatif, kemiskinan tidak hanya diukur dengan standar tertentu melainkan dilihat seberapa jauh tingkat taraf hidup lapisan bawah dibandingkan dengan masyarakat lain.
- 3 Faktor-faktor ekonomi penyebab masalah sosial di masyarakat :
 - 1) Menurunnya pendapatan perkapita
 - 2) Kurang merata pembangunan di setiap daerah
 - 3) Rendahnya mobilitas sosial
 - 4) Adanya pencemaran lingkungan

- 4 Upaya-upaya di dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi :
 - 1) Memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat miskin
 - 2) Menciptakan lapangan kerja
 - 3) Pemerataan pembangunan di daerah-daerah
- 5 2 macam cara pemecahan masalah sosial di masyarakat :
 - 1) Berbasis negara
 - 2) Berbasis masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

<https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201626/media/images/h019.jpg>

Lia Candra Rufikasari, Slamet Subiyantoro, 2014, Sosiologi XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta, Media Tama

